

SEKOLAH SEBAGAI RUMAH BELAJAR DALAM PERSPEKTIF HUMAN DEVELOPMENT DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) KODYA YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Mulyo Prabowo, M.Pd.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk 1) Mengidentifikasi dan menganalisis implikasi yang ditimbulkan oleh dinamika hubungan antara guru-siswa, siswa-siswa dan antara sekolah – orang tua dalam perpektif *human development*; 2) Mengetahui dan menganalisis dinamika aktivitas belajar siswa di sekolah dalam perpektif *human development*; 3) Mengetahui dan menganalisis berbagai kebijakan sekolah dalam mewujudkan sekolah sebagai rumah belajar bagi siswanya dalam perspektif *human development*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk mengungkap pandangan, interpretasi, dan pemaknaan informan yang diposisikan sebagai subyek aktif. Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) BOPKRI 2 Yogyakarta Subyek penelitian ini adalah Kepala sekolah, wali kelas, guru bimbingan dan konseling (BK), guru kelas, siswa, dan oraang tua/ wali siswa. Adapun fokusnya adalah mengenai sekolah sebagai rumah belajar dan perpektif human development. penelitian ini Teknik pengumpulan data dilakukan melalui prosedur ketat, mulai dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis dilakukan setelah mendiskripsikan berbagai temuan lapangan, dan kemudian dianalisis yang berusaha mendialogkan dengan teori-teori yang digunakan. Namun demikian tidak terbatas pada teori-teori yang telah dirujuk dalam kajian pustaka, tetapi tidak menutup kemungkinan dengan teori-teori baru lainnya.

Hasil penelitian ini adalah: 1)Dinamika hubungan antara guru-siswa, siswa-siswa dan antara sekolah – orang tua/ wali siswa sengaja dirancang dalam rangka membangun kepercayaanorang tua/ wali siswa serta masyarakat yang memungkinkan para siswa dapat belajar dengan aman dan nyaman sebagaimana dirumahnya. 2) Dinamika aktivitas belajar siswa di sekolah/ di kelas memotivasi dan memungkinkan siswa mampu mengembangkan potensi secara otentik dan bertanggungjawab; 2) Kebijakan sekolah memungkinkan terwujudnya sekolah sebagai rumah belajar dan bukan sebagai penjara untuk belajar bagi para siswanya yang merupakan manifestasi dari sekolah atau lembaga pendidikan dalam perpektif *human development*.

Kata Kunci: *Sekolah, rumah belajar, human development*